BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu secara daring (online) dan luring (offline). Proses pengumpulan data dibantu dengan penggunaan Google Form yang disebarkan pada tanggal 1 Desember 2025 hingga 8 Januari 2026. Kuesioner yang digunakan berisikan 18 pernyataan dan disebarkan kepada masyarakat Kota Jambi yang terdiri dari mahasiswa/i, TNI/POLRI/PNS, karyawan swasta, wirausaha, serta profesi lainnya, dengan kriteria responden merupakan pengguna aktif Aplikasi KitaLulus atau pernah menggunakan aplikasi tersebut. Dari proses penyebaran kuesioner ini, diperoleh sebanyak 385 responden yang telah mengisi dan dinyatakan memenuhi kriteria penelitian.

Berikut tabel profil responden yang mencakup informasi berdasarkan lima kategori, yaitu sebagai berikut:

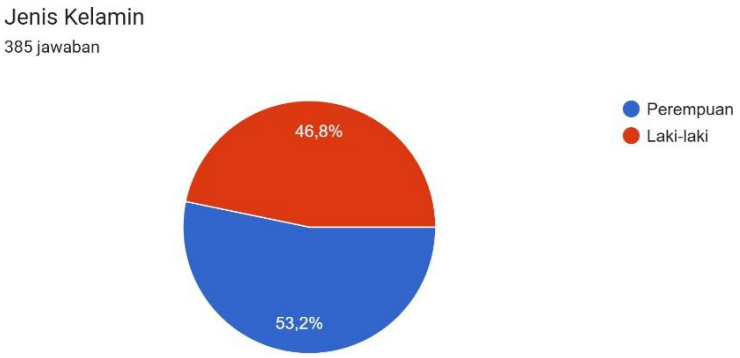
1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diperoleh jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	180	46,8%
2.	Perempuan	205	53,2%
Jumlah		385	100%

Berdasarkan tabel 5.1 frekuensi responden jenis kelamin, diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 205 orang dengan persentase sebesar 53,2%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 180 orang dengan persentase sebesar 46,8%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 385 orang atau 100%.



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

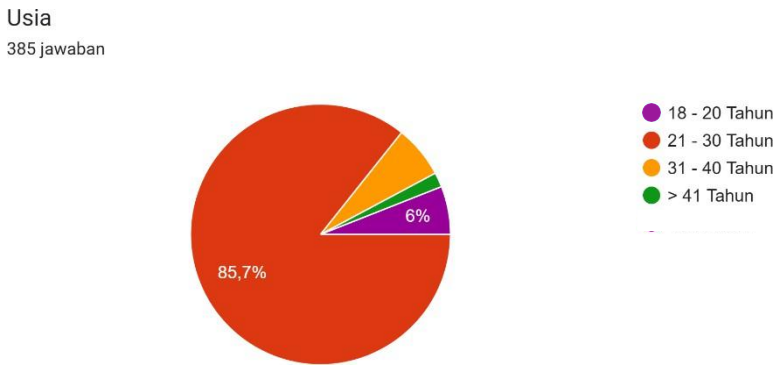
2. Usia

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa usia responden berada pada kisaran sebagai berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	18- 20 Tahun	23	6%
2.	21 - 30 Tahun	330	85,7%
3.	31 - 40 Tahun	25	6,5%
4.	> 41 Tahun	7	1,8%
Jumlah		385	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 mengenai frekuensi responden berdasarkan usia, diketahui bahwa kelompok usia 21–30 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 330 orang atau sebesar 85,7%. Responden berusia 18 – 20 tahun berjumlah 23 orang (6%), sementara responden berusia 31–40 tahun tercatat sebanyak 25 orang (6,5%). Adapun responden berusia >41 tahun menjadi kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu 7 orang atau 1,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 21–30 tahun.



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

3. Pekerjaan

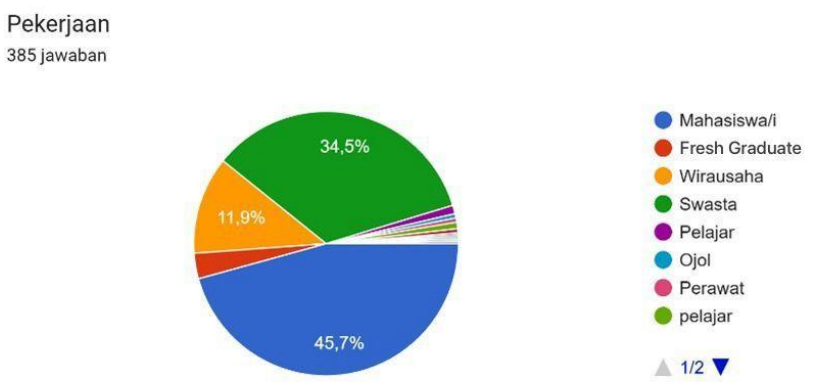
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pekerjaan responden terdapat beberapa kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Mahasiswa/i	176	45,7%
2.	Fresh Graduate	12	3,1%
3.	Wiraswasta	46	11,9%
4.	Swasta	133	34,5%

5.	Pekerjaan Lainnya	18	4,8%
Jumlah		385	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan, responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa/i berjumlah 176 orang atau 45,7% dan menjadi kelompok terbanyak. Responden yang bekerja di sektor swasta berjumlah 133 orang atau 34,5%, diikuti oleh wiraswasta sebanyak 46 orang atau 11,9%, Fresh Graduate sebanyak 12 orang atau 3,1%, serta pekerjaan lainnya sebanyak 18 orang atau 4,8%. Data ini menunjukkan bahwa responden dengan status mahasiswa/i mendominasi dibandingkan kelompok pekerjaan lainnya.



Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

4. Domisili

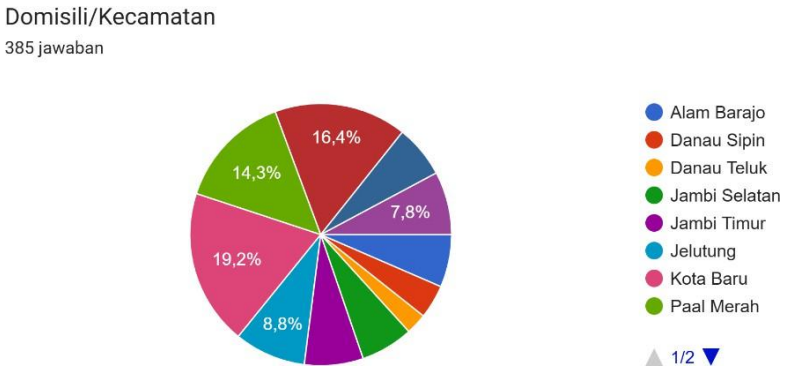
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa domisili responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah Responden	Persentase
1.	Alam Barajo	25	6,5%
2.	Danau Sipin	14	4,2%
3.	Danau Teluk	10	2,6%
4.	Jambi Selatan	25	6,5%
5.	Jambi Timur	28	7,3%
6.	Jelutung	34	8,8%
7.	Kota Baru	74	19,2%
8.	Paal Merah	55	14,3%
9.	Pasar Jambi	63	16,4%
10.	Pelayangan	25	6,5%
11.	Telanaipura	30	7,8%
Jumlah		385	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 frekuensi responden berdasarkan domisili, diketahui bahwa responden berasal dari berbagai kecamatan di Kota Jambi dengan sebaran yang cukup beragam. Kecamatan Kota Baru menjadi wilayah dengan jumlah responden terbanyak, yaitu sebanyak 74 orang atau sebesar 19,2%. Selanjutnya, responden yang berdomisili di Kecamatan Pasar Jambi berjumlah 63 orang dengan persentase 16,4%, diikuti Kecamatan Paal Merah sebanyak 55 orang atau 14,3%. Responden dari Kecamatan Jelutung tercatat sebanyak 34 orang (8,8%), Kecamatan Telanaipura sebanyak 30 orang (7,8%), serta Kecamatan Jambi Timur berjumlah 28 orang (7,3%). Sementara itu, responden dari Kecamatan Alam Barajo, Jambi Selatan, dan Pelayangan masing-masing berjumlah 25 orang atau 6,5%. Kecamatan Danau Sipin memiliki 14 responden (4,2%) dan Kecamatan Danau Teluk

merupakan wilayah dengan jumlah responden paling sedikit, yaitu 10 orang atau 2,6%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa Kecamatan Kota Baru mendominasi jumlah responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini.



Gambar 5.4 Diagram Responden Berdasarkan Domisili

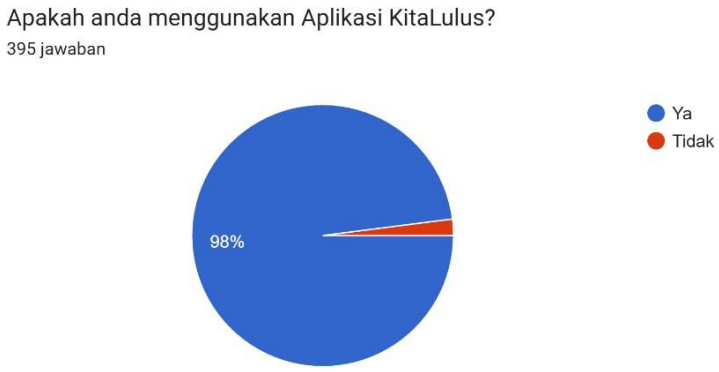
5. Pengguna Aplikasi KitaLulus

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa responden yang menyatakan menggunakan Aplikasi KitaLulus adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Pengguna KitaLulus

No	Jenis Peratamina	Jumlah Responden	Persentase
1.	Ya	387	98%
2.	Tidak	12	2%
Jumlah		399	100%

Berdasarkan tabel 5.5 frekuensi pengguna Aplikasi KitaLulus menunjukkan bahwa sebanyak 397 responden merupakan pengguna Aplikasi KitaLulus, sedangkan 12 responden lainnya tidak menggunakan Aplikasi KitaLulus.



Gambar 5.5 Diagram Responden Berdasarkan Pengguna KitaLulus

5.2 DATA *CLEANING*

Berdasarkan data responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui Google Form perlu diperiksa terlebih dahulu sebelum digunakan dalam analisis. Pemeriksaan ini dilakukan melalui tahapan *data cleaning* dengan tujuan memastikan bahwa data yang terkumpul sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari total 395 responden, ditemukan beberapa data yang bermasalah, seperti isian yang tidak relevan dan indikasi spam. Sebanyak 8 data tidak terisi secara lengkap (*missing data*), sehingga tidak dapat digunakan, sementara 385 data lainnya dinyatakan lengkap. Penelitian ini hanya membutuhkan 385 data responden untuk dianalisis, sehingga 2 data sisanya dijadikan sebagai data cadangan apabila pada tahap selanjutnya terdapat data yang harus dieliminasi. Berikut ini adalah

tampilan tabel ringkasan dari proses data cleaning untuk menjabarkan status data dari tahap awal sebelum dilakukan tahapan analisis.

Tabel 5.6 Keterangan Hasil Data yang telah di cleaning

Status Data	Jumlah Responden	Persentase (%)	Keterangan
Total Data Masuk	395 Responden	100%	Total Kuesioner yang terkumpul.
Data Tidak Relevan	0 Responden	0%	Tidak ditemukan data yang isinya tidak sesuai/spam.
Data *Missing* (Kosong)	8 Responden	2,03%	Sebanyak 12 responden tidak melengkapi kolom yang wajib diisi.
Data Cadangan (*Oversampling*)	2 Responden	0,51%	Data cadangan untuk mengantisipasi data rusak.
Data Valid (Bersih)	387 Responden	97,97%	Data telah melalui tahap *cleaning* dan siap diolah.
Data Yang Dibutuhkan	385 Responden	97,47%	Jumlah sampel utama yang digunakan dalam analisis SmartPLS.

Dari hasil data cleaning yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 387 data dinyatakan valid dan telah melalui proses pembersihan dari total 406 responden. Tingkat validitas data yang mencapai 97,97% menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan cukup representatif dalam menggambarkan populasi pengguna aplikasi KitaLulus di Kota Jambi.

5.3 TAHAP ANALISIS

5.3.1 Uji Validitas

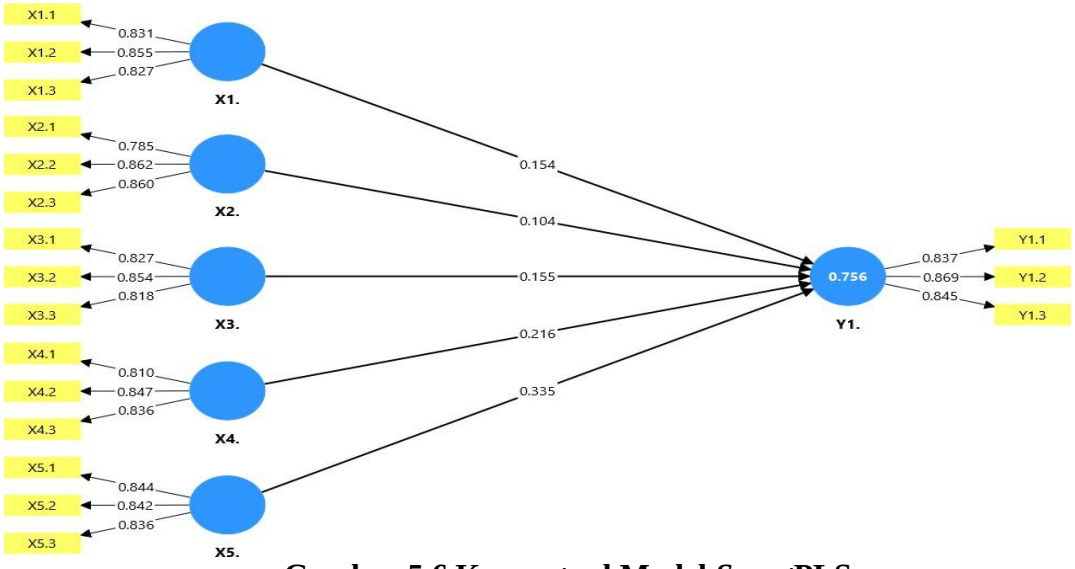
Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan

mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut [49].

Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan mengevaluasi konstruk validitas berdasarkan Validitas Konvergen *(Convergent Validity)* dan Validitas Diskriminan *(Diskriminant Validity)*. Berikut penjabaran hasil uji validitas yang diperoleh.

1. Validitas Konvergen *(Convergent Validity)*

Pada uji validitas konvergen dapat dilihat pada nilai outer loading setiap indikator dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Sebuah indikator variabel dapat dinyatakan valid jika nilai loading factor >0.5 atau idealnya bernilai >0.7 atau lebih, dan untuk menguji validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar >0.5 [50]. Berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan, pengujian validitas konvergen dapat dilihat hasilnya pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6 Konseptual Model *Smart*PLS

Tabel 5.6 *Outer Loadings*

	Content (X1)	*Accuracy* (X2)	*Format* (X3)	*Ease Of Use* (X4)	*Timeliness* (X5)	*User Satisfaction* (Y1)
X1.1	0.831					
X1.2	0.855					
X1.3	0.827					
X2.1		0.785				
X2.2		0.862				
X2.3		0.860				
X3.1			0.827			
X3.2			0.854			
X3.3			0.818			
X4.1				0.810		
X4.2				0.847		
X4.3				0.836		
X5.1					0.844	
X5.2					0.842	
X5.3					0.836	
Y1.1						0.837
Y1.2						0.869
Y1.3						0.845

Berdasarkan Gambar 5.6 dan Tabel 5.6, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* ≥ 0,7. Nilai *loading factor* tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan mampu merepresentasikan konstruk yang diukurnya dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen (*convergent validity*) dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Validitas Diskriminan *(Discriminant Validity)*

Validitas diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk berbeda dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Ini menunjukkan bahwa konstruk yang

diukur benar-benar unik dan tidak saling tumpang tindih dengan konstruk lain yang berbeda. Dalam analisis ini, validitas diskriminan diperiksa dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk. Jika akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk ≥ 0,5 korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya, maka validitas diskriminan ditetapkan [51].

Tabel 5.7 *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	*Average variance extracted* (AVE)	Keterangan
Content	**0.702**	**Valid**
Accuracy	**0.699**	**Valid**
Format	**0.694**	**Valid**
Ease Of Use	**0.690**	**Valid**
Timeliness	**0.707**	**Valid**
User Satisfaction	**0.723**	**Valid**

Berdasarkan Tabel 5.7, diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh konstruk memiliki nilai ≥ 0,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan terkait validitas diskriminan pada model yang diuji.

Selain itu, validitas diskriminan *(Discriminant Validity)* juga dilakukan berdasarkan pengukuran Fornell Larcker Criteration dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainya [52].

Tabel 5.8 *Fornell Larcker Criterion*

Variabel	Content	Accuracy	Format	Ease Of Use	Timeliness	User Satisfaction
X1.	0.838					
X2.	0.740	0.836				
X3.	0.712	0.803	0.833			
X4.	0.762	0.737	0.789	0.831		
X5.	0.753	0.766	0.748	0.769	0.841	
Y1.	0.758	0.757	0.769	0.789	0.812	0.850

Berdasarkan Tabel 5.8, hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan kriteria *Fornell–Larcker* menunjukkan bahwa nilai pada setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hubungan antar konstruk lainnya. Hal ini menandakan bahwa masing-masing konstruk mampu membedakan dan menjelaskan indikatornya dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE ada metode lain yang bisa digunakan untuk mengetahui discriminant vadilitym, yaitu dengan menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dapat dikatakan telah memenuhi discriminant vadility yaitu Ketika nilai cross loading nya 0,70 atau lebih [53].

Tabel 5.9 *Cross Loading*

	Content	Accuracy	Format	Ease Of Use	Timeliness	User Satisfaction
X1.1	0.831	0.606	0.555	0.586	0.610	0.617
X1.2	0.855	0.673	0.652	0.672	0.669	0.656
X1.3	0.827	0.579	0.579	0.654	0.613	0.630
X2.1	0.682	0.785	0.634	0.684	0.644	0.668
X2.2	0.604	0.862	0.703	0.583	0.661	0.637

X2.3	**0.558**	**0.860**	**0.673**	**0.570**	**0.608**	**0.585**
X3.1	**0.507**	**0.645**	**0.827**	**0.609**	**0.535**	**0.598**
X3.2	**0.583**	**0.701**	**0.854**	**0.617**	**0.626**	**0.641**
X3.3	**0.678**	**0.658**	**0.818**	**0.738**	**0.696**	**0.677**
X4.1	**0.635**	**0.587**	**0.605**	**0.810**	**0.642**	**0.633**
X4.2	**0.667**	**0.641**	**0.700**	**0.847**	**0.651**	**0.702**
X4.3	**0.594**	**0.607**	**0.657**	**0.836**	**0.622**	**0.628**
X5.1	**0.618**	**0.622**	**0.656**	**0.639**	**0.844**	**0.681**
X5.2	**0.676**	**0.645**	**0.632**	**0.652**	**0.842**	**0.706**
X5.3	**0.602**	**0.663**	**0.597**	**0.648**	**0.836**	**0.659**
Y1.1	**0.671**	**0.653**	**0.627**	**0.660**	**0.684**	**0.837**
Y1.2	**0.624**	**0.658**	**0.661**	**0.678**	**0.687**	**0.869**
Y1.3	**0.638**	**0.621**	**0.672**	**0.675**	**0.700**	**0.845**

Berdasarkan Tabel 5.9, hasil pengujian *cross loading*, terlihat bahwa setiap indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator mampu merepresentasikan konstruk secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

5.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas instrument dapat diuji dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (CA) > 0,60 dan *Composite Reliability* (CR) > 0,70 [54].

Tabel 5.10 Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's alpha*	*Composite reliability*	Keterangan
Content	**0.787**	**0.788**	**Reliable**
Accuracy	**0.784**	**0.784**	**Reliable**
Format	**0.780**	**0.781**	**Reliable**
Ease Of Use	**0.776**	**0.779**	**Reliable**
Timeliness	**0.792**	**0.793**	**Reliable**
User Satisfaction	**0.808**	**0.808**	**Reliable**

Berdasarkan Tabel 5.10, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* ≥ 0,7**,** sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria reliabilitas. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel laten menunjukkan nilai di atas 0,6, yang menandakan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, variabel *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness,* dan *User Satisfaction* dapat dinyatakan Reliabel dan telah memenuhi kriteria sehingga layak digunakan untuk pengujian model struktural pada tahap selanjutnya.

5.4 MODEL STRUKTURAL

Pengujian ini dilakukan sebagai tahap analisis untuk melihat hubungan antar konstruk yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan model penelitian yang telah disusun. Melalui proses ini, dapat diketahui apakah hubungan antar variabel tersebut berjalan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

5.4.1 Nilai *R-Square* (R^2)

Nilai R-squared (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R-Square* yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Nilai *R-Square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *R-Square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R-Square* 0,25 termasuk kategori lemah [55].

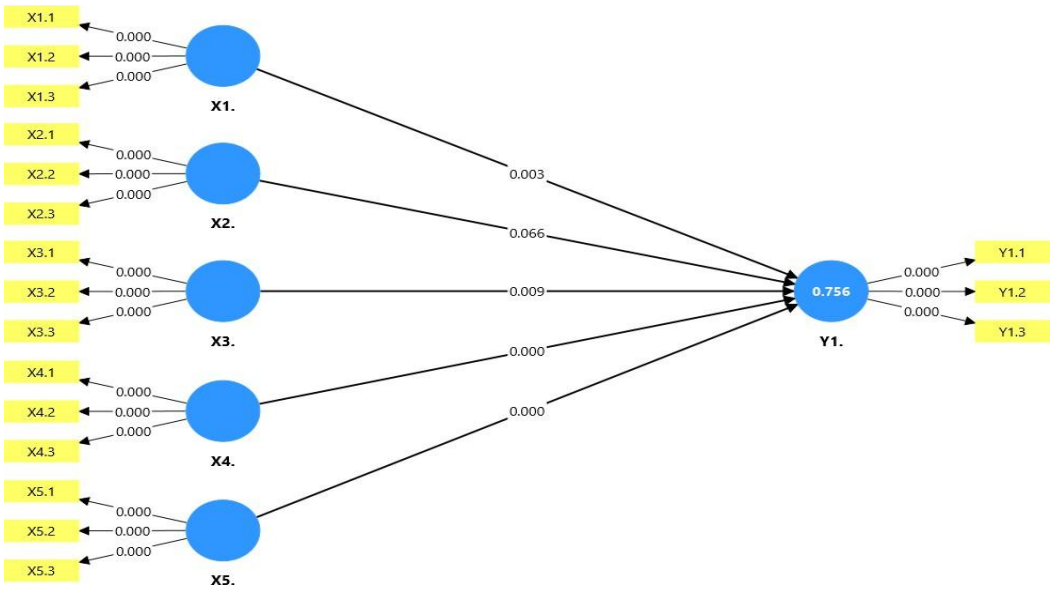
Tabel 5.11 Nilai R-square dan R-square adjusted

Variabel	R-square	R-square adjusted
Y1.	**0.756**	**0.753**

Berdasarkan Tabel 5.11, nilai *R-square* untuk variabel User Satisfaction (Y1) sebesar 0,756, yang menunjukkan bahwa 75,6% variasi *User Satisfaction* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang terdapat dalam model penelitian. Sementara itu, 24,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R-square tersebut termasuk dalam kategori kuat, yang menunjukkan bahwa model struktural yang dibangun memiliki kemampuan penjelasan yang baik. Selain itu, nilai *R-square adjusted* sebesar 0,753 memperkuat hasil tersebut, karena menunjukkan tingkat kestabilan model yang tinggi setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian.

5.4.2 Uji Hipotesis

Tahap akhir dalam pengujian menggunakan SmartPLS adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nyata dari masing-masing variabel independen dalam model *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* terhadap variabel dependen, yaitu *User Satisfaction*.



Gambar 5.7 *Output Bootstrapping*

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur bootstrapping. Dengan bootstrapping tersebut dapat memperoleh nilai t (T-statistics) dan nilai p (p-value). Ketika nilai t (Tstatistics) lebih besar dari nilai kritis t (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien signifikan secara statistik pada probabilitas kesalahan tertentu, yaitu tingkat signifikansi (p-value): jika p-value < 0.05 maka hasil signifikan sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, sedangkan jika p-value ≥ 0.05 maka hasil tidak signifikan.

Uji hipotesis juga digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [56].

Tabel 5.12 ***Path Coefficient***

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Ket
(X1) Content -> (Y1) User Satisfaction	0.154	0.151	0.051	3.011	0.003	Diterima
(X2) Accuracy -> (Y1) User Satisfaction	0.104	0.107	0.056	1.841	0.066	Ditolak
(X3) Format-> (Y1) User Satisfaction	0.155	0.153	0.059	2.619	0.009	Diterima
(X4) Ease Of Use -> (Y1) User Satisfaction	0.216	0.217	0.055	3.889	0.000	Diterima
(X5) Timeliness -> (Y1) User Satisfaction	0.335	0.336	0.063	5.297	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5.12, diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian **H1** menyatakan bahwa ***Content*** **(X1)** berpengaruh positif terhadap ***User Satisfaction*** **(Y1)** Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,154 yang bernilai positif, dengan nilai *T-statistics* sebesar 3,011 (> 1,96) dan nilai *P-values* sebesar 0,003 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa

variabel *Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H1 **diterima**.

2. Pengujian **H2** menyatakan bahwa ***Accuracy* (X2)** berpengaruh positif terhadap ***User Satisfaction* (Y1)**. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,104 yang bernilai positif, namun nilai *T-statistics* sebesar 1,841 (< 1,96) dan nilai *P-values* sebesar 0,066 (> 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *Accuracy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*. Oleh karena itu, hipotesis H2 **ditolak**.
3. Pengujian **H3** menyatakan bahwa ***Format* (X3)** berpengaruh positif terhadap ***User Satisfaction* (Y1)** Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,155 yang bernilai positif, dengan nilai *T-statistics* sebesar 2,619 (> 1,96) dan nilai *P-values* sebesar 0,009 (< 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa *Format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H3 **diterima**.
4. Pengujian **H4** menyatakan bahwa ***Ease of Use* (X4)** berpengaruh positif terhadap ***User Satisfaction* (Y1)**. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,216 yang bernilai positif, nilai *T-statistics* sebesar 3,889 (> 1,96), serta nilai *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H4 **diterima**.
5. Pengujian **H5** menyatakan bahwa ***Timeliness (*X5)** berpengaruh positif terhadap ***User Satisfaction* (Y1)**. Hasil pengujian menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,335 yang bernilai positif, dengan nilai *T-statistics* sebesar

5,297 (> 1,96) dan nilai *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H5 **diterima**.

Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1.	**H1**	*Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, sehingga hipotesis diterima.	**Diterima**
2.	**H2**	*Accuracy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, sehingga hipotesis ditolak**.**	**Ditolak**
3.	**H3**	*Format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, sehingga hipotesis diterima**.**	**Diterima**
4.	**H4**	*Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, sehingga hipotesis diterima.	**Diterima**
5.	**H5**	*Timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, sehingga hipotesis diterima.	**Diterima**

5.5 REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang telah diuraikan diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi perbaikan untuk pihak Aplikasi KitaLulus yang diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna, adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi KitaLulus disarankan untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja sistem untuk meminimalisir permasalahan saat ini yaitu, aplikasi yang sering keluar sendiri, proses loading lama, dan

keterlambatan pemberitahuan atau notifikasi, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna.

2. Pengelola aplikasi perlu meningkatkan kualitas informasi mengenai lowongan pekerjaan dengan melakukan pembaruan data secara berkala agar lowongan yang sudah tidak tersedia pada aplikasi KitaLulus tidak lagi muncul selain lowongan yang baru. Selain itu, diperlukan keseragaman dan kelengkapan dalam penjelasan pekerjaan supaya informasi yang diberikan lebih jelas dan akurat bagi pengguna.
3. Aplikasi KitaLulus harus memberikan informasi yang jelas mengenai status permohonan agar pengguna dapat mengikuti perkembangan yang berlangsung. Dari segi antarmuka dan fungsi, tampilan harus dibuat lebih sederhana, penyaringan pencarian perlu diperjelas, dan letak iklan promosi diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu kenyamanan pengguna. Di samping itu, konten yang ada di fitur komunitas harus dikelola dan disesuaikan agar tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna.